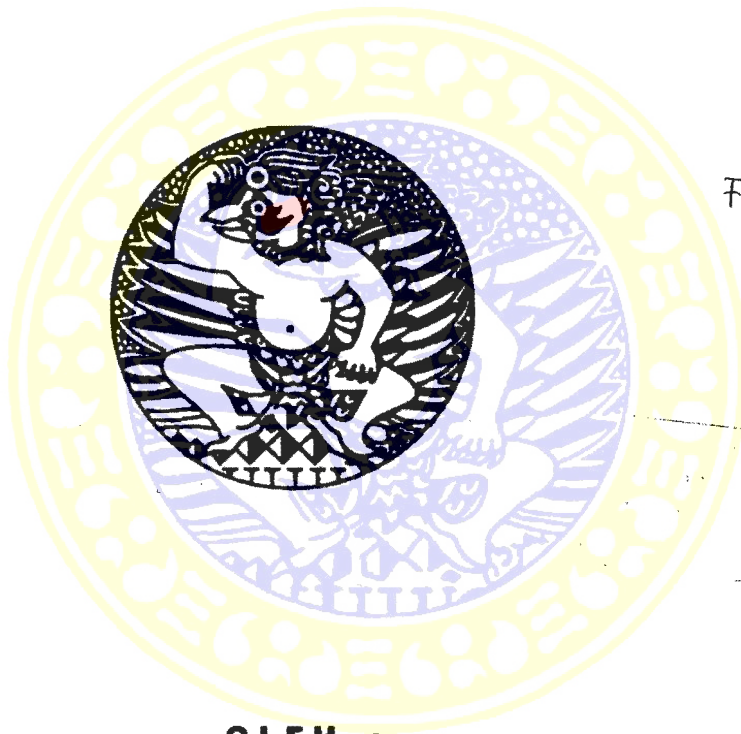


# PROFIL MAHASISWA YANG BEKERJA DI LUAR JAM-JAM KULIAH

( Studi Komparasi Antara Lama Studi dan Kecepatan Memperoleh Pekerjaan  
di Antara Mahasiswa Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja )

## SKRIPSI



KK.  
Fis S. 345/98  
Tri  
p.

OLEH :

*Nenie Trisnani*

NPM : 079314038

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Gasal Tahun 1997/1998**

# PROFIL MAHASISWA YANG BEKERJA DI LUAR JAM-JAM KULIAH

( Studi Komparasi Antara Lama Studi dan Kecepatan Memperoleh Pekerjaan  
di Antara Mahasiswa Yang Bekerja dan Yang Tidak Bekerja )

## SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



OLEH :

*Nenie Trisnani*

NPM : 079314038

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Gasal Tahun 1997/1998**

**Setuju untuk diujikan  
Surabaya,**

**Dosen Pembimbing**



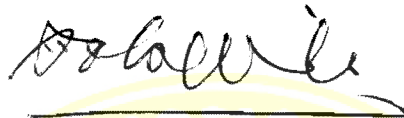
**Drs. I.B. Wirawan, SU**

**NIP. : 130 701 136**

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji  
pada tanggal 13 Januari 1998**

**Komisi Penguji**

**Ketua**



**Drs. Subagyo Adam, MS**

**NIP. : 131 287 532**

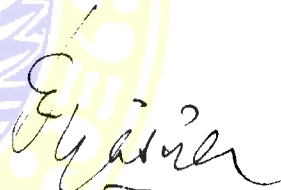
**Anggota**



**Drs. I.B. Wirawan, SU**

**NIP. : 130 701 136**

**Anggota**



**Dra. Udji Asiyah, MSI**

**NIP. : 131 569 359**

## ABSTRAK

Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia, yang dalam hal ini disebut peserta didik. Peranan pengembangan sumber daya manusia yang dimainkan oleh Perguruan Tinggi amat besar artinya dalam pembangunan negara dan masyarakat modern. Disamping itu pendidikan dan keahlian benar-benar menentukan posisi pekerjaan seseorang. Banjir sarjana tiap tahun dari berbagai universitas, sementara lapangan kerja sangat minim, memperketat persaingan dalam mendapatkan lowongan kerja di dalam pasar kerja. Dan inilah salah satu problem yang dihadapi oleh kalangan sarjana. Di sisi lain di antara berbagai kesibukannya dalam dunia kampus, ternyata ada sejumlah mahasiswa yang juga bekerja, baik di sektor formal maupun informal. Fenomena ini yang kemudian memunculkan permasalahan: 1. Apakah ada perbedaan lama studi antara mahasiswa yang bekerja selama masa studinya dibandingkan dengan yang tidak bekerja? 2. Apakah ada perbedaan kecepatan memperoleh pekerjaan setelah lulus sarjana antara mahasiswa yang bekerja selama masa studinya dengan yang tidak bekerja? 3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kecepatan dalam menyelesaikan studi? Sedangkan teori yang dipakai untuk membahas adalah fungsi tindakan dari R.K. Merton dan ketiadaan persamaan sosial dari Davis dan Moore.

Penelitian ini termasuk penelitian komparatif yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang apakah ada perbedaan nilai suatu variabel berdasarkan klasifikasi subyek. Wilayah penelitian dibatasi pada daerah Kodya Surabaya, sedangkan sampel diambil dengan menggunakan metode shopping list. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik angket, wawancara dan wawancara mendalam serta penggunaan data sekunder. Untuk analisis data digunakan uji statistik chi-kuadrat ( $X^2$ ) untuk 2 sampel independen.

Hasil analisis data menunjukkan: pertama, terdapat perbedaan lama studi antara mahasiswa yang bekerja selama masa studinya dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja, dengan nilai perbedaan sebesar 0,18. Mahasiswa yang bekerja cenderung lebih lama masa studinya dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja selama masa studinya. Kedua, terdapat perbedaan kecepatan memperoleh pekerjaan setelah lulus antara mahasiswa yang bekerja selama masa studinya dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja dengan nilai perbedaan sebesar 0,20. Mahasiswa yang bekerja cenderung lebih cepat memperoleh pekerjaan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Ketiga, kecepatan menyelesaikan studi responden dipengaruhi oleh faktor-faktor frekuensi mengikuti perkuliahan dengan cermat, intensitas mengerjakan tugas, serta intensitas membawa dan

meminjam buku ke perpustakaan. Hal ini berlaku baik pada mahasiswa yang bekerja semasa kuliah, maupun mahasiswa yang tidak bekerja selama masa kuliah.

